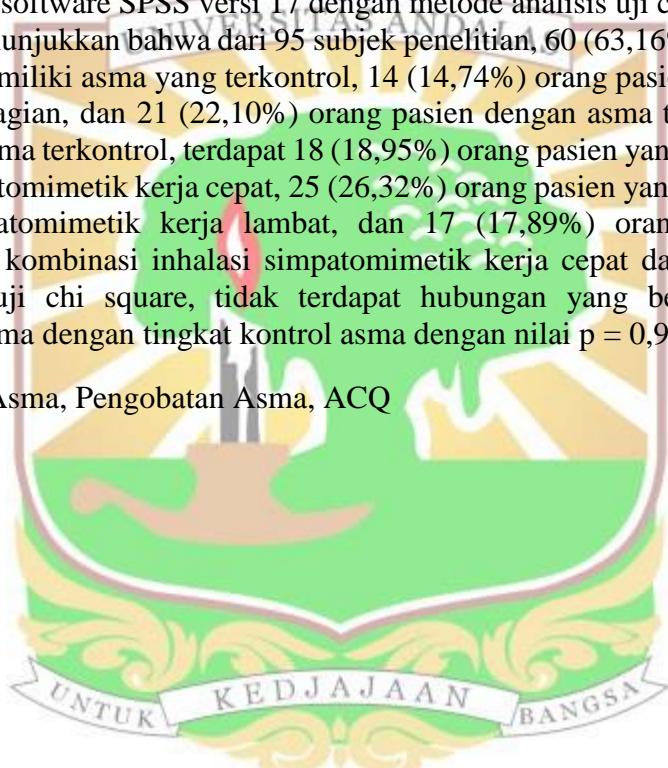


## **ABSTRAK**

Asma merupakan penyakit inflamasi kronik saluran pernafasan yang ditandai dengan penyempitan bronkus. Asma terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat kontrol yaitu asma terkontrol, asma terkontrol sebagian, dan asma tidak terkontrol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengobatan asma dengan tingkat kontrol asma. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan selama dua bulan pada Juni 2015 – Juli 2015 dan September 2015 di Poliklinik Paru RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Sampel penelitian diambil dengan teknik *non random sampling* dan diperoleh sebanyak 95 sampel yang sesuai kriteria inklusi. Pengolahan data yaitu menggunakan software SPSS versi 17 dengan metode analisis uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 subjek penelitian, 60 (63,16%) orang pasien asma telah memiliki asma yang terkontrol, 14 (14,74%) orang pasien dengan asma terkontrol sebagian, dan 21 (22,10%) orang pasien dengan asma tidak terkontrol. Pada pasien asma terkontrol, terdapat 18 (18,95%) orang pasien yang menggunakan inhalasi simpatomimetik kerja cepat, 25 (26,32%) orang pasien yang menggunakan inhalasi simpatomimetik kerja lambat, dan 17 (17,89%) orang pasien yang menggunakan kombinasi inhalasi simpatomimetik kerja cepat dan kerja lambat. Berdasarkan uji chi square, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengobatan asma dengan tingkat kontrol asma dengan nilai  $p = 0,906$  ( $p > 0,05$ ).

Kata Kunci : Asma, Pengobatan Asma, ACQ



## **ABSTRACT**

Asthma is a chronic respiratory inflammation disease characterized by bronchial constriction. Asthma is divided into three categories based on the level of control that is controlled asthma, partially controlled asthma, and uncontrolled asthma. The purposes of this study was to know the relationship between the treatment of asthma and its level of control. This study was a cross sectional study conducted over two months in June 2015 – July 2015 and September 2015 at Poliklinik Paru RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Samples were taken with a non random sampling technique, and 95 respondents met the inclusion criteria. The data were analyzed with SPSS version 17 using chi square test. The result showed 60 (63,16%) patients is patients with controlled asthma, 14 (14,74%) patients with partially controlled asthma, and 21 (22,10%) patients with uncontrolled asthma. In patients with controlled asthma, there were 18 (18,95%) patients who use the short acting sympathomimetic inhalation, 25 (26,32%) patients who use the long acting sympathomimetic inhalation, and 17 (17,89%) patients who use a combination of both long acting and short acting sympathomimetic inhalation. Based on chi square test, there is no meaningful relationship between treatment of asthma with asthma control level to the value of  $p = 0,906$  ( $p > 0,05$  ).

Keywords : Asthma, Asthma Treatment, ACQ

